

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif menurut Kirk dan Miller (1986:9) dan Moleong (2004:2) Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif sering dimaknai sebagai suatu penelitian yang didasarkan atas perhitungan presentasi, rata-rata, chikuadrat dan perhitungan statistik lainnya. Dengan kataan lain, penelitian kuantitaif merupakan penelitian yang melibatkan pada perhitungan atau angka dan kualitas (Tohirin, 2013, p. 1).

Penelitian kuantitatif ini lebih menggunakan pendekatan etik, dalam arti bahwa peneliti menumpulkan data dengan menetapkan terlebih dahulu konsep sebagai variabel-variabel yang berhubungan, yang berasal dari teori yang dipilih oleh peneliti. Kemudian variabel tersebut dicari dan ditetapkan indikator-indikatornya. Berdasarkan indikator tersebut dibuat koesioner, pilihan jawaban, dan skor nya. (Zuriah, 2009, p. 89).

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data yang berupa kata-kata atau kalimat yang diubah menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diulah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Nanang, 2014, p. 20)

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Satbrimob Polda Sultrayang terletak di Jl. Brigjen Katamso No.51, Puosu Jaya, Konda, Kabupaten Konawe Selatan,

Sulawesi Tenggara. Alasan peneliti memilih lokasi Satbrimob Polda Sultra karena akses dapat dijangkau oleh peneliti. Sedangkan jangka waktu yang digunakan peneliti ini berlangsung selama kurang lebih 1 (satu) bulan terhitung sejak bulan Oktober sampai dengan bulan November 2021

3.3 Variabel

Variabel pada dasarnya ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari hingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015, p. 60).

Berdasarkan judul penelitian ini, yakni “Pengaruh Keterikatan Kerja Pada *Self-Control* Anggota Polri di Satbrimob Polda Sultra” diketahui variabel yang akan diteliti ada dua, yaitu:

3.3.1 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, dan *antecedent*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 2015, p. 61)

Variabel independen pada penelitian ini adalah Keterikatan kerja (X).

Tabel 2 Variabel Independen

Konsep	Dimensi	Definisi Operasional	Indikator
Keterikatan Kerja	Semangat	Kemauan besar untuk melakukan pekerjaan	semangat Kerja Kegigihan Disiplin
	Dedikasi	Pengabdian untuk	Komitmen

		melaksanakan pekerjaan	Tantangan
			Kebanggaan
			Keteraturan
	Absorpy	Perasaan seseorang ketika menjalani pekerjaan	Perasaan bahagia/menikmati pekerjaan
			Konsentrasi

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen, atau dalam bahasa Indonesia sering di sebut sebagai variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. (Sugiyono, 2015, p. 61).

Varibel dependen pada penelitian ini adalah *Self-Control* (Y).

Tabel 3 Variabel Dependen

Konsep	Dimensi	Definisi Operasional	Indikator
<i>Self-Control</i>	Kedisiplinan Diri (<i>Self Discipline</i>)	Kedisiplinan individu dalam melakukan sesuatu	Ketaatan
			Kepatuhan
			Konsentrasi
	Pengendalian Tindakan Impklusif (<i>Deliberate/Non-Impulsive</i>)	Kecenderungan yang disengaja atau non implusif	Decisional control
	Kebiasaan Hidup Sehat (<i>Healthy Habits</i>)	Kebiasaan-kebiasaan sehat yang dilakukan individu	Appropriate diet
			Olahraga/kualitas gerakan
Prilaku dan gaya hidup sehat			
		Istirahat cukup	

	Etos Kerja (<i>Work Ethic</i>)	Regulasi diri pada pelayanan suatu etika kerja	Komitmen
			Bertanggung jawab
	Keandalana Diri (<i>Reliability</i>)	Keandalan diri dalam menyelesaikan tugas	Disiplin kerja
			Kemampuan
			Kesiapan

3.4 Populasi dan Sample

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Nanang, 2014, pp. 76-77).

Sample merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan di teliti. Atau, sample dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. (Nanang, 2014, p. 78)

Teknik sample yang akan digunakan peneliti adalah *Accidental sampling*. Yang dimaksud *accidental sampling* adalah salah satu teknik *non-probability sampling* dimana *Incidental sampling* yang merupakan teknik pengambilan sample dengan penentuannya didasarkan pada kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti maka akan digunakan sebagai sample, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Agung W. K., 2016, p. 70)

Random sampling tidak dapat dilakukan dalam penelitian ini karena akan sulit menemukan sampel secara acak, dikarenakan personel dalam status yang cepat berubah atau tidak menetap ditempat. Sehingga *Accidental sampling* dilakukan, disamping itu karena situasi pandemi Covid-19 yang membuat sulitnya untuk menemui keseluruhan jumlah Anggota Satbrimob Polda Sultra yang bersangkutan dikarenakan peraturan protokol kesehatan yang ketat. Disamping itu, teknik *accidental sampling* ini lebih memudahkan peneliti untuk meneliti.

Adapun dari hasil wawancara diketahui jumlah populasi sebanyak 700 orang sedangkan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang baik dalam proses penelitian adalah data yang dapat dipercaya kebenarannya (valid), tepat waktu, dan mampu mencakup ruang lingkup yang luas, relevan, serta memberikan gambaran mengenai masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang terbagi atas dua skala yakni skala keterikatan kerja dan skala *Self-Control*.

3.5.1 Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sample atau sumber yang beraneka ragam, angket pada umumnya meminta keterikatan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap (Nasution, 2003, p. 128).

Jumlah angket yang akan di sebarakan sebanyak 100 lembar dengan tipe angket tertutup. Angket tertutup terdiri atas pertanyaan atau pernyataan

dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mencek jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dirinya (Nasution, 2003, p. 129).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dari peneliti dahulu. Untuk skala pengukuran variabel keterikatan kerja menggunakan skala penelitian yang disusun oleh Fauzun Khusnul Khofifah pada tahun 2018. Sedangkan untuk skala pengukuran variabel *Self-Control* menggunakan skala penelitian yang disusun oleh Harry Herman pada tahun 2018.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Angket Keterikatan kerja

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel keterikatan kerja dalam penelitian ini merupakan hasil adopsi dari Fauzun Khusnul Khofiana yang berasal dari psikologi dan ilmu budaya sosial Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada tahun 2018 untuk mengukur Stres Kerja dan Keterikatan Kerja pada Anggota Direktorat Shabara. Dengan skala *Utrecht Work Engagement Scale (UWES-17)* yang dikembangkan oleh Schaufeli dan Bakker 2004 (Saleh, 2016, p. 12). Berisi 19 item, skala ini terdiri dari beberapa aspek yaitu *semangat*, *dedikasi*, dan *penyerapan/keasikan dalam pekerjaan* dan semua skala ini berbentuk *favourable*. Respon subjek terhadap pernyataan-pernyataan akan dibuat dalam bentuk tingkatan frekuensi yang dirasakan individu sendiri. Respon tersebut di beri skor dari 1 (tidak pernah merasakan sama sekali), 2 (sangat jarang merasakan hal tersebut), 3 (jarang merasakan hal tersebut), 4 (kadang-

kadang merasakan hal tersebut), 5 (sering merasakan hal tersebut), 6 (sangat sering merasakan hal tersebut), dan 7 (selalu merasakan hal tersebut).

Adapun dalam skala ini dilakukan berdasarkan metode *summated rating* yang terdiri dari tujuh tingkatan penilaian dengan besar nilai 1 sampai dengan 7 untuk keseluruhan aitem. Total skor diperoleh dari jumlah keseluruhan skor aitem pada skala ini. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi keterikatan kerja yang dialami dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula keterikatan kerja yang dialami.

Tabel 4 Distribusi Butir Skala Keterikatan Kerja

Konsep	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Butir	
				No. Butir	Jumlah pertanyaan
Keterikatan Kerja	Semangat	semangat Kerja	Saya selalu semangat dalam mengerjakan tugas/perintah yang diberikan komandan satuan saya	9, 10	2
			Saya lebih bersemangat ketika mendapat penghargaan atas pekerjaan saya		
	Kegigihan	Kegigihan	Saya mampu memahami dan menguasai tugas/perintah yang diberikan komandan satuan saya	1, 6	2
			Saya selalu berusaha untuk berkerja keras dalam menyelesaikan		

			tugas/perintah.		
		Disiplin	Saya selalu tepat waktu	11, 13	2
			Saya selalu mengikuti apel pagi		
Dedikasi	Komitmen		Saya selalu berkomitmen untuk menyelesaikan tugas saya dengan sempurna	7, 12	2
			Saya selalu berkomitmen untuk bertanggung jawab atas tugas yang saya emban		
	Tantangan		Saya selalu memiliki inisiatif untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tugas yang kadang muncul	2, 14	2
			Saya sanggup menyelesaikan masalah dalam pekerjaan saya		
	Kebanggaan		Saya bangga dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	15, 8	2
			Pekerjaan saya saat ini menjunjung martabat saya		
	Keteraturan		Saya bekerja sesuai dengan aturan yang ditetapkan	3, 18, 19	3
		Saya selalu mengambil bagian dalam setiap kesempatan			
		Saya berusaha keras			
Absorpy	Perasaan bahagia/menikmati pekerjaan		Saya adalah salah satu orang yang diperhitungkan oleh atasan saya	5, 16	2
			Saya mendapatkan pujian dari atasan karena reputasi baik		

			yang saya lakukan		
		Konsentrasi	Saya selalu teliti dalam melaksanakan tugas saya	4, 17	2
			Saya selalu berkonsentrasi ketika bekerja		
Total				19	

3.6.2 Angket *Self-Control*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini di adopsi dari skala yang digunakan oleh Hary Herman fakultas pendidikan psikologi Universitas Negeri Jakarta tahun 2018 dengan judul Pengaruh *Self-Control* Terhadap Agresivitas Anggota Kepolisian Biro Provos Markas Besar Polisi Republik Indonesia. Skala kontrol ini merupakan hasil modifikasi yang terdiri dari 22 item pertanyaan, dalam bentuk skala likert dengan rentang angka 1 untuk sangat setuju sampai 4 sangat tidak setuju.

Tabel 5 Distribusi Butir Skala *Self-Control*

Konsep	Dimensi	Indikator	Pertanyaan		Item		jumlah
			+	-	+	-	
<i>Self-Control</i>	Kedisiplinan Diri (<i>Self Discipline</i>)	Ketaatan	Disiplin saya berperan penting dalam pelaksanaan tugas	Terkadang saya tidak dapat menghentikan diri untuk melakukan sesuatu meskipun tahu hal tersebut salah	1	16	2
		Kepatuhan	Saya mampu melaksanakan tugas/perintah dengan	Saya malas untuk melakukan tugas/atau perintah	2, 20	22	3

			baik				
			Tata tertib dapat dipatuhi dengan baik oleh saya				
		Konsentrasi	Saya selalu berkonsentrasi saat bekerja	Saya mudah marah ketika melakukan sesuatu	3	19	2
	Pengendalian Tindakan Implusif (<i>Deliberate/Non-Impulsive</i>)	Decisional control	Saya tidak pernah membiarkan diri kehilangan kontrol	Saya seringkali melakukan sesuatu tanpa berpikir alternatif-alternatif lainnya	18	4	2
	Kebiasaan Hidup Sehat (<i>Healthy Habits</i>)	Appropriate diet	Saya makan makanan yang sehat dan bergizi		5		1
		Olahraga/kualitas gerakan	Saya terlibat dalam latihan-latihan untuk kesehatan		21,17		2
			Saya selalu mengikuti kegiatan lari pagi, siang dan sore sesuai jadwal				
		Prilaku dan gaya hidup sehat	Saya tidak merokok	Saya minum-minuman keras atau mengonsumsi obat-	15	6	2

				obatan lainnya			
		Istirahat cukup	Saya selalu istirahat dengan jangka waktu yang cukup		7		1
Etos Kerja (<i>Work Ethic</i>)	Komitmen		Saat ini tetap bekerja di satuan ini merupakan kebutuhan sekaligus juga keinginan saya		12, 14		3
			Saya di didik untuk percaya terhadap nilai tetap setia dan berkomitmen pada satuan				
	Bertanggung jawab			Saya seringkali berubah pikiran	8		1
	Disiplin kerja		Orang-orang mengatakan saya memiliki disiplin yang kuat terhadap diri sendiri	Saya suka mengerjakan pekerjaan mendekati batas waktu (deadline)	13	11	2
Keandalan Diri (<i>Reliability</i>)	Kemampuan		Saya dapat bekerja secara efektif dalam mencapai tujuan jangka panjang.		9		1

		Kesiapan	Orang-orang dapat mengandalkan saya untuk taat pada jadwal		10		1
Total					22		

Instrumen Self-Control ini terdiri dari 22 item dengan 7 item *negatif* dan 15 item *positif*. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang 1 sangat setuju sampai 4 sangat tidak setuju, dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 6 Skor Skala Self-Control

Kategori jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: (Herman, 2018, p. 40)

3.7 Uji Validitas dan Relibilitas

Instrumen penelitian harus memenuhi kriteria valid dan reliabel. Instrumen penelitian dikatakan valid, apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya, instrumen dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda.

Uji coba instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik uji coba terpakai, yang artinya pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian sesungguhnya (Wiratmoko, 2012, p. 8). Jadi, uji coba terpakai ialah suatu teknik menguji validitas dan reliabilitas

dengan cara pengambilan data hanya sekali dan hasil uji coba langsung digunakan untuk menguji hipotesis.

3.7.1 Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen di penelitian ini menggunakan teknik *Person Produk Moment* atau biasa yang di sebut dengan Koevisien Kolerasi Sederhana, karena rumus perhitungan Koefisien kolerasi sederhana ini dikemukakan oleh seorang ahli yang bernama Karl Pearson yang merupakan ahli pada bidang Matematika yang berasal dari Inggris (Heliwati, 2018, pp. 196-197).Rumus yang digunakan untuk menghitung Koefisien Kolerasi Sederhana yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien person produk moment

$\sum X$ = Jumlah skor variabel x

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel y

N = Jumlah sample

$\sum X^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel x

$\sum Y^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel y

$\sum XY$ = Hasil dari perkalian dari total jumlah variabel x dan variabel

y

Sumber: (Sugiyono,2015, pp. 255-256)

3.7.2 Uji Relibilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkat konsisten hasil suatu pengukuran. Penelitian ini, menggunakan teknik analisis *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS dengan rumus:

$$R = a = R = \frac{N}{N - 1} \left(\frac{S^2(1 - \sum s_i^2)}{s^2} \right)$$

Keterangan:

a = Koefisien Relibilitas *Alpha Cronbach*

S^2 = Varians skor keseluruhan

S_i^2 = Varians masing-masing item

Sumber: (Sugiyono, Metode penelitian Bisnis, 2005, p. 117)

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Dalam suatu penelitian analisis merupakan bagian yang sangat penting, karena merupakan garis besar dari hasil penelitian yang datanya dapat disajikan dan dapat diambil kesimpulan dari tujuan akhir penelitian. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik data dari masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Statistik deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran umum setiap data yang diperoleh dari masing-masing variabel yang diteliti. (Samsu, 2017, pp. 152-153)menjabarkan rumus yang digunakan sebagai berikut:

- a. Rata-rata atau *mean* dihitung berdasarkan jumlah seluruh data variabel X dibagi menjadi banyaknya jumlah sample penelitian (N) yaitu dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

- b. Nilai tengah atau *median*, yaitu dengan rumus

$$M_e = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

b: batas bawah

p: panjang kelas median

n: jumlah sample

F: frekuensi kumulatif

f: frekuensi

- c. Nilai yang sering muncul atau *modus*, yaitu dengan rumus

$$M_e = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

b: batas bawah

p: panjang kelas median

*b*₁: *f* kelas modus dikurangi *f* kelas sebelumnya

*b*₂: *f* kelas modus dikurangi *f* kelas sesudahnya

- d. Simpangan baku atau Standar Deviasi dengan menggunakan rumus

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum X_4^2 - (\sum X_4)^2}{n(n-1)}}$$

- e. Stanndar Error og Mean data variabelkepuasan kerja guru dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{SD}{\sqrt{n-1}}$$

- f. Kategori subyek berdasarkannorma dengan tujuan mengetahui tingkat dari masing-masing variabel penelitian, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 7 Kategorisasi

Kategori	Kriteria
Tinggi	$X \geq (M + 1,0 SD)$
Sedang	$(M - 1,0 SD) \leq X < (M + 1,0 SD)$
Rendah	$X < (M - 1,0 SD)$

Sumber: (Wahdah, 2016, p. 56)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji baik variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi. Model regresi yang baik memiliki data distribusi yang normal atau mendekati normal, yaitu distribusi yang tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal). Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam program aplikasi SPSS.

3.8.2.2 Uji Linearitas

Anova satu arah (one way anova) digunakan apabila yang akan dianalisis terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Interaksi suatu kebersamaan antar faktor dalam mempengaruhi variabel bebas, dengan sendirinya pengaruh faktor-faktor secara mandiri telah dihilangkan. Jika terdapat interaksi berarti efek faktor satu terhadap variabel terikat memiliki garis yang tidak sejajar dengan efek faktor lain terhadap variabel terikat sejajar (saling berpotongan), maka antara faktor tidak mempunyai interaksi.

3.8.2.3 Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linearitas selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment*, dengan perhitungan melalui excel yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) antara keterikatan kerja dengan *Self-Control*. Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun dapat diterima atau tidak. Dimana analisis hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, melainkan menguji hipotesis tersebut ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

- n = Jumlah sampel
- ΣX = Jumlah skor butir
- XY = Jumlah skor total
- ΣXY = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- ΣX_i^2 = Jumlah kuadrat skor butir
- ΣY_i^2 = Jumlah kuadrat skor total

Sumber: (Nuryadi, 2017, hal. 138)

Tabel 8 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

H_0 : Tidak ada hubungan Keterikatan Kerja terhadap *Self-Control*

H_a : Terdapat hubungan Keterikatan Kerja terhadap *Self-Control*

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_a artinya signifikan
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tolak H_a terima H_0 artinya tidak signifikan